

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan obat tradisional dari campuran hewan dan tumbuhan oleh etnik Lom di Bangka diperoleh data bahwa:

1. Etnik Lom memanfaatkan 18 spesies hewan dan 20 spesies tumbuhan yang tergabung menjadi 19 jenis ramuan obat tradisional dari campuran hewan dan tumbuhan. Total keseluruhan jumlah hewan dan tumbuhan yang dimanfaatkan oleh etnik Lom dalam pengobatan tradisional dari campuran hewan dan tumbuhan adalah 38 spesies dan 32 famili dari 10 kelas.
2. Campuran hewan dan tumbuhan yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu campuran belalang kunyit dan pucuk daun kacang panjang. Spesies-spesies tersebut mudah ditemukan, masih banyak tersedia di alam, dan campuran keduanya mampu menyembuhkan penyakit yang tergolong berat, serta masing-masing spesies tersebut memiliki nilai ekonomis.
3. Campuran bagian dari hewan dan tumbuhan yang paling banyak digunakan dalam komposisi obat tradisional yaitu bagian tubuh hewan yang dicampur dengan daun (31,58%). Bagian tubuh hewan tersebut terdiri dari alat kelamin, cangkang, daging, kaki, kulit yang sudah mengelupas (ekdisis), tangan, tengkorak kepala, seluruh tubuh, dan sisik. Dari berbagai jenis obat tradisional campuran tersebut, terdapat 14 penyakit yang dapat diobati baik penyakit medis maupun nonmedis. Daun kacang panjang mengandung beberapa senyawa kimia yang dapat mengobati berbagai macam penyakit.

### Saran

Perlu dilakukan uji kandungan kimia obat dari campuran belalang kunyit dan pucuk daun kacang panjang oleh etnik Lom yang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam mengobati penyakit *kecurik* (telinga berair/mengeluarkan cairan kotor).